

**KONSEP SABAR MENURUT *TAFSÎR AL-SYA'RÂWÎ* DAN
TAFSÎR AL-MISHBÂH (STUDI KOMPARATIF)**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD AMIN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**KONSEP SABAR MENURUT *TAFSÎR AL-SYA'RÂWÎ* DAN
TAFSÎR AL-MISHBÂH (STUDI KOMPARATIF)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

**Muhammad Amin
NIM. 220103020148**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Amin

NIM : 220103020148

Tempat/Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 25 September 2002

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program Studi : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, " Konsep Sabar Menurut *Tafsir Al-Sya'rāwī* dan *Tafsir Al-Mishbāh*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Amin
Nim:220103020148

SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1160/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Amin
NIM : 220103020148
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

KONSEP SABAR MENURUT TAFSIR AL-SYA'RAWI DAN TAFSIR AL-MISHBAH

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

0a28881cda2ed5e7_file 1

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet	248 words — 1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet	221 words — 1%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet	192 words — 1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet	181 words — 1%
5	repository.iiq.ac.id Internet	173 words — 1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet	158 words — 1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet	123 words — 1%
8	repository.ptiq.ac.id Internet	123 words — 1%
9	archive.org Internet	119 words — 1%
10	ejournal.stiqwalisongo.ac.id Internet	111 words — 1%
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP SABAR MENURUT TAFSIR ASY-SYA'RAWI DAN TAFSIR AL-MISHBAH

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Amin

NIM: 220103020148

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Basrian, M.Fil.I
NIP: 196107201991021001



Riza Saputra, MA
NIP: 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag

NIP: 197112171996031001

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP SABAR MENURUT *TAFSÍR AL-SYA'RÁWÍ* DAN *TAFSÍR AL-MISHBÁH* (STUDI KOMPARATIF)

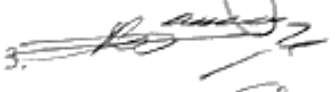
Muhammad Amin

NIM. 220103020148

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji

Banjarmasin, Senin 29 Juni 2026

Dewan Penguji:

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
(Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Dr. Saifuddin, M.Ag.
(Penguji 1) | 2.  |
| 3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I.
(Penguji 2) | 3.  |
| 4. Hafiz Mubarak, M.Pd.I
(Penguji 3) | 4.  |
| 5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag.
(Notulis) | 5.  |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلٍ أَنْ نَبْرَاهَانَ ذَلِكَ
عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ لِّكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ
فَخُورٍ

Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (*Lauhulmahfûz*) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah. (Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.
(Q.S. Al-Hadîd/57: 22-23)

“Sukses bukan akhir, gagal bukan sesuatu yang mematikan, melainkan keberanian untuk terus melangkah”

(Winston Churchill)

ABSTRAK

Muhammad Amin. 220103020148. Konsep Sabar Menurut Tafsîr Al-Sya'râwî dan Tafsîr Al-Mishbâh (Studi Komparatif). Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M.Fil.I. dan Pembimbing (II) Riza Saputra, M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Sabar, Tafsir Komparatif, Tafsîr Al-Sya'râwî, Tafsîr Al-Mishbâh.*

Sabar merupakan salah satu nilai fundamental dalam ajaran Islam yang memiliki dimensi spiritual, moral, dan sosial. Al-Qur'an menyebutkan lafaz sabar beserta derivasinya hingga seratus tiga kali, menunjukkan betapa sentralnya konsep ini dalam kehidupan seorang mukmin. Dalam konteks masyarakat modern yang dihadapkan pada tekanan psikologis dan kompleksitas sosial yang semakin tinggi, yang secara khusus membandingkan konstruksi makna sabar dalam dua tafsir kontemporer berbeda orientasi, khususnya antara tradisi Timur Tengah dan Nusantara, masih relatif terbatas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan membandingkan konsep sabar menurut *Tafsîr Al-Sya'râwî* karya Mutawallî al-Sya'râwî dan *Tafsîr Al-Mishbâh* karya M. Quraish Shihab, serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif menggunakan metode tafsir komparatif (*muqâran*), difokuskan pada lima ayat representatif: Q.S. Maryam/19: 65, Q.S. Al-Baqarah/2: 155-156, Q.S. Yûsuf/12: 90, Q.S. Thâhâ/20: 130, Q.S. Al-Rûm/30: 60.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua mufasir sepakat memahami sabar sebagai sikap aktif yang berkaitan erat dengan takwa, ihsan, dan keyakinan terhadap janji Allah. Namun terdapat perbedaan orientasi yang signifikan. *Tafsîr Al-Sya'râwî* cenderung menghadirkan sabar yang bersifat taktis-praktis dan berorientasi dakwah melalui analogi kehidupan konkret dan logika kosmis keteraturan alam. sementara *Tafsîr Al-Mishbâh* cenderung menghadirkan sabar yang bersifat sistematis-konseptual dan berorientasi sosial melalui analisis morfologis, *munâsabah*, dan pendekatan multidisipliner yang dikaitkan dengan realitas masyarakat Indonesia.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan orientasi kedua mufasir bersifat saling melengkapi, bukan kontradiktif. Sintesis keduanya menghasilkan model sabar yang integratif, mencakup dimensi teologis, spiritual, moral, dan sosial. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian tafsir komparatif Nusantara dan menawarkan kerangka reflektif untuk memahami sabar secara holistik dalam perspektif Islam kontemporer.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang tak terhingga, penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: “*Konsep Sabar Menurut Tafsir Al-Sya'rawi dan Tafsir Al-Mishbah (Studi Komparatif)*”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode 2017-2021 dan 2021-2025, yang memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin periode 2021-2025, yang telah memberikan persetujuan dan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini dapat diajukan ke sidang munaqasyah.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang, yang telah memberikan persetujuan dan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini dapat diajukan ke sidang munaqasyah.
5. Bapak Bashori, M. Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekarang, yang senantiasa memberikan arahan akademik demi kelancaran studi dan memberikan persetujuan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I, Sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, bantuan, do'a serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan do'a kepada penulis.
8. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis

untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

9. Kedua orang tua penulis tercinta, Ayah dan Ibu, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis, Lokal IAT 22B, khususnya teman-teman Majelis Taklim 22B: Zaky, Dini, Ijay, Hasan, Teguh, Luqaf, Didi, Irgi, Fadil, Jimi, dan Arsyad, serta teman-teman Kos Manunggal: Lani, Sakha, Akbar, Akmal, Ishan, dan Zaini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, dukungan, serta pengalaman berharga yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

Banjarmasin, 18 Juni 2026



Muhammad Amin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	Â	Fathah
ِ	Î	Kasrah
ُ	Û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـبَا	Â	a dengan topi di atas
ـَـيِي	Î	i dengan topi di atas
ـَـوُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

(PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>

طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
R.A.	<i>Radhiyallâhu 'anhu</i>
No.	Nomor
Vol.	Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
SURAT BEBAS PLAGIASI	III
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	V
PENGESAHAN SKRIPSI.....	VI
MOTTO	VII
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	XII
DAFTAR ISI.....	XVII
DAFTAR TABEL	XX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengertian Sabar	17
B. Pandangan Ulama Tafsir Klasik tentang Sabar.....	23
1. Sabar dalam Pandangan al-Thabarî	23
2. Sabar dalam Pandangan al-Râzî	26
3. Sintesis: Dua Kecenderungan Metodologis dalam Memaknai Sabar.....	28
C. Sabar dalam Perspektif Tasawuf dan Akhlak.....	29
1. Sabar dalam Pandangan al-Ghazâlî	29

2. Sabar dalam Pandangan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah	31
3. Sintesis: Sabar sebagai Dimensi Spiritual-Akhlaki	33
D. Derivasi Lafaz dalam Al-Qur'an.....	34
E. Klasifikasi Ayat-Ayat Sabar dalam Al-Qur'an.....	39
BAB III BIOGRAFI, KARAKTERISTK TAFSIR, DAN PENAFSIRAN	
DALAM <i>TAFSÎR AL-SYA'RÂWÎ</i> DAN <i>TAFSÎR AL-MISHBÂH</i>.....	44
A. Biografi Mutawallî Al-Sya'râwî Dan Deskripsi Kitab <i>Tafsîr Al-Sya'râwî</i>....	44
1. Biografi Mutawallî Al-Sya'râwî.....	44
2. Tafsîr Al-Sya'râwî	45
3. Metode Penafsiran	48
4. Corak Penafsiran.....	50
B. Biografi M. Quraish Shihab dan Deskripsi Kitab <i>Tafsîr Al-Misbâh</i>	52
1. Biografi M. Quraish Shihab.....	52
2. Tafsîr Al-Misbâh	54
3. Metode Penafsiran	55
4. Corak Penafsiran.....	57
C. Penafsiran Ayat-Ayat Sabar dalam <i>Tafsîr Asy-Sya'râwî</i> Dan <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	59
1. Sabar dalam Ketaatan kepada Allah (Q.S. Maryam/19: 65).....	60
2. Sabar dalam Menjauhi Maksiat (Q.S. Yûsuf/12: 90).....	65
3. Sabar dalam Menghadapi Musibah QS. Al-Baqarah/1: 155–156.....	69
4. Sabar dalam Dakwah dan Menghadapi Gangguan (Q.S. Thâhâ/20: 130).....	75
5. Sabar terhadap Ketetapan dan Janji Allah Swt. (Q.S. Al-Rûm/30: 60) ..	80
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN KONSEP SABAR.....	87
A. Analisis Komparatif Penafsiran Konsep Sabar	87
1. Persamaan Penafsiran Konsep Sabar	87
2. Perbedaan Penafsiran Konsep Sabar.....	95
3. Temuan Komparatif Penelitian	99
B. Aspek-Aspek yang Memengaruhi Penafsiran Konsep Sabar	105

1. Aspek Sosio-Kultural.....	105
2. Aspek Corak Tafsir	108
3. Aspek Metodologis dan Epistemologis	111
C. Sintesis Konsep Sabar dalam Perspektif <i>Tafsîr Al-Sya'râwî</i> dan <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	114
1. Dimensi Teologis	114
2. Dimensi Spiritual.....	115
3. Dimensi Moral.....	115
4. Dimensi Sosial.....	116
BAB V PENUTUP	119
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Derivasi Lafaz sabar dalam Al-Qur'an.....	36
Table 4. 1 persamaan Penafsiran Konsep Sabar antara Al-Sya'râwî dan Quraish Shihab.....	102
Table 4. 2 Perbedaan Penafsiran Konsep Sabar antara Al-Sya'râwî dan Quraish Shihab.....	104